

PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH

(Studi Kasus Pada UKM Toko Kue Mbak Anik)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

MELKIANUS KRITOFORUS NANI

2019110068

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2023

PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH
Melkianus Kristoforus Nani¹yayuk Sulistyowati²willy Tri Hardianto³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2023

Email: melkianani95@gmail.com

RINGKASAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam (SDA) dan juga sumber daya manusia (SDM) yang melimpah. Kedua sumber daya inilah yang paling berharga dalam proses pembangunan Indonesia. Mengingat iklim ekonomi Indonesia yang rapuh saat ini, usaha kecil dan menengah (UKM), yang tidak hanya membantu menurunkan tingkat pengangguran tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara, merupakan sarana yang efektif untuk menciptakan lapangan kerja baru. Tempat Usaha Kecil dan Menengah (UKM) saat ini menempati sektor bisnis memberikan wawasan tentang peran mereka dalam perekonomian Indonesia. Menurut Ansur (2012), setidaknya ada tiga indikator yang menunjukkan pentingnya dan dominasi UKM dalam perekonomian Indonesia. Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif, dan sumber data primer dan sekunder yang digunakan adalah jenis data yang diakui secara umum dalam teori sistem akuntansi. Menurut temuan studi tentang penerapan akuntansi, meskipun telah dipraktikkan, namun tidak dilakukan secara maksimal. Hal ini terlihat dari cara penyusunan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual hanya karena pemilik dan karyawan belum sepenuhnya memahami proses akuntansi.

Kata kunci: Penerapan, Akuntansi, Usaha, Kecil, Menengah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam (SDA) dan juga sumber daya manusia (SDM) yang melimpah. Kedua sumber daya inilah yang paling berharga dalam proses pembangunan Indonesia. Mengingat situasi ekonomi negara yang tidak stabil saat ini, dapat dikatakan bahwa UKM telah memainkan peran penting dalam membantu Indonesia keluar dari krisis dengan menciptakan lapangan kerja dan memproduksi barang yang bermanfaat bagi masyarakat. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang selain mengurangi tingkat pengangguran juga berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, merupakan wahana yang baik untuk menciptakan lapangan kerja.

Bank dan lembaga keuangan lainnya adalah sumber utama pendanaan untuk usaha kecil. Namun, untuk terlibat dengan bank, usaha kecil harus mengembangkan rencana bisnis yang kuat dan sukses. Lembaga keuangan juga menuntut agar usaha kecil menjadi bankable, atau mampu memenuhi standar bank. Ini adalah masalah karena bank yang berhati-hati mempersulit usaha kecil untuk mendapatkan sumber daya keuangan. Usaha kecil akan mencari alternatif jika bank sulit untuk dihubungi. Di mana lagi selain rentenir yang sering disebut rentenir? UKM yang menghasilkan keuntungan besar tidak dijamin mendapatkan pinjaman dari bank karena mungkin sulit untuk menemukan investor yang mau meminjamkan atau berinvestasi di UKM. Alasan utamanya adalah banyak UKM tidak dapat memberikan catatan keuangan yang menunjukkan profitabilitas operasi bisnis dan pendapatan mereka. Penyusunan laporan keuangan merupakan langkah awal yang penting dalam pelaksanaannya, baik untuk perencanaan, pengaturan, dan pengelolaan keputusan keuangan maupun untuk memikat

investor. Suara Media, diakses pada tanggal 11.

Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam perekonomian Indonesia terlihat dari posisinya saat ini dalam perekonomian global. Ansur (2012) menekankan bahwa terdapat tiga indikator yang masing-masing menunjukkan dominasi dan signifikansi UKM dalam perekonomian Indonesia. Menurut Ansur, UKM banyak hadir dan penting di Indonesia. Usaha kecil dan menengah (UKM) telah terbukti berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. UKM menawarkan solusi untuk masalah pengangguran. Karena UKM ada, orang Indonesia dapat memulai bisnis mereka sendiri dan mempekerjakan tenaga kerja berketerampilan rendah sekaligus menjadi pengusaha. Pemerintah harus memberikan kemudahan bagi penduduk Indonesia yang memiliki dan menjalankan usaha sendiri. Pemerintah dapat membantu warganya dengan dua cara: dengan memberikan uang dalam bentuk Kredit Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) dan dengan memberikan pelatihan khusus kepada masyarakat Indonesia sehingga mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk membuka usaha mereka sendiri. Dengan mendorong lebih banyak lagi masyarakat Indonesia untuk bekerja mandiri dan menciptakan lapangan kerja, masalah pengangguran dapat teratasi. Ada prospek yang sangat baik bagi UKM untuk mendapatkan pendanaan tambahan. Pemerintah dan perbankan sudah menyediakan beragam pilihan pembiayaan kepada UKM. Pemerintah Indonesia menjalankan program yang disebut Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang membiayai UKM. Kredit Usaha Rakyat (KUR) bertujuan untuk menjadi solusi pembiayaan permodalan yang layak bagi UKM karena banyak UKM sebelumnya memiliki akses terbatas ke bank untuk mendapatkan bantuan keuangan (Basri dan Nugroho, 2012). Namun KUR Usaha Rakyat tidak terlaksana sebagaimana yang diharapkan karena bank yang ditunjuk sebagai penyalur masih berhati-hati dalam memberikan

pinjaman karena tidak memiliki akses informasi yang memadai mengenai kondisi UKM. Menurut Baas dan Schrooten (2013), mayoritas pemilik bisnis UKM tidak dapat memberikan informasi akuntansi mengenai keadaan operasi mereka, yang meningkatkan biaya informasi ini bagi bank.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi pemilik UKM adalah mengelola dana mereka. Administrasi kas yang efisien merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi sukses tidaknya suatu UKM. UKM dipengaruhi oleh berbagai masalah lain, tetapi pengelolaan uang yang buruk biasanya merupakan akar dari masalah ini. Akibatnya, akuntansi memungkinkan UKM mendapatkan sejumlah besar data keuangan yang diperlukan untuk mengatur organisasi mereka. Data tentang kinerja bisnis, perhitungan pajak, posisi keuangan perusahaan, perubahan data pemilik modal, dan arus kas masuk dan keluar merupakan beberapa jenis informasi yang dapat diakses UKM.

Mengadopsi praktik akuntansi yang andal adalah tujuan inti dari pengelolaan dana. UKM yang menguasai akuntansi dapat memenuhi persyaratan untuk mengajukan permohonan pembiayaan berupa laporan keuangan, evaluasi kinerja, pemahaman posisi keuangan, dan perhitungan pajak. Dibandingkan dengan perusahaan skala besar, UKM mengalami masalah keuangan yang sedikit berbeda. While SMEs typically employ cash-based methods that record income and costs as cash is received and paid, large-scale businesses typically use a formal method of accounting documentation. An SME that requires bookkeeping is a retail business. A mall's required accounting includes keeping track of and disclosing financial data. Through recording and reporting, you may keep track of your company's status as well as the quantity of cash on hand, accounts payable, inventory, sales, and earnings for each period. Proses menentukan tujuan perusahaan yang tepat dan memajukan tujuan tersebut melibatkan

pemeliharaan catatan dan pelaporan. Banyak UKM masih tidak menggunakan notifikasi dalam pekerjaan mereka, meskipun mereka menawarkan informasi yang sangat penting untuk kesuksesan UKM.

Menurut Warren, dkk. (2016), proses akuntansi akan menghasilkan data yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan tentang bagaimana menjaga operasi dan kesehatan keuangan organisasi. Pemberi pinjaman menggunakan informasi akuntansi untuk memperkirakan jumlah pendapatan yang akan mereka hasilkan dan keamanan uang yang mereka pinjamkan. Melindungi aset perusahaan, mengembangkan strategi operasional untuk masa depan, memperkirakan pendapatan saat ini, dan mengelola operasi sehari-hari adalah semua fungsi penting dari akuntansi manajemen. Investor menggunakan informasi akuntansi sebagai barometer untuk menentukan berapa banyak keuntungan yang dapat mereka antisipasi jika mereka membeli saham di perusahaan tertentu. Penggunaan akuntansi di Usaha Kecil dan Menengah sangat penting untuk memelihara catatan dan pelaporan keuangan. Jika prosedur pencatatan dan pelaporan keuangan Anda baik, Anda seharusnya dapat memperoleh laporan tentang hasil operasional dan keadaan perusahaan kecil anda.

Akuntansi juga sangat bermanfaat bagi bisnis karena dapat membuat laporan keuangan yang bermanfaat bagi semua pihak. menurut Endif (2019) Analisis dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang dipecah menjadi beberapa kelompok pengukuran kinerja dan kelompok pengukuran arus kas adalah laporan keuangan.

Bisnis yang berkembang akan melakukan bisnis dengan mitra eksternal. Untuk meningkatkan keuangan UKM, misalnya, Anda dapat menghubungi bank dan lembaga keuangan lainnya. Bank dan lembaga keuangan lainnya sering meminta data keuangan dari UKM untuk menilai kelayakan kredit mereka (Kurniawati et al., 2012). Berbagai penelitian yang dilakukan di Indonesia menunjukkan kegagalan praktik akuntansi usaha kecil di sana (Suhairi, 2014). Menurut penelitian tahun 2016 (Kuntati), tidak ada permintaan untuk praktik akuntansi, dan banyak responden yang belum pernah mengambil kelas akuntansi. Penerapan akuntansi perusahaan kecil di Toko Kue Mbak Anik berdasarkan penelitian (Kurniawati et al., 2012) mengatakan bahwa hal ini disebabkan rendahnya aspek pendidikan dalam hal pengetahuan akuntansi dan kurangnya kesadaran akan perlunya akuntansi.

Karena tidak yakin dengan keuntungan yang akan mereka terima, beberapa pemilik usaha menolak untuk menanggapi dengan nilai nominal rupiah daripada barang berwujud seperti sepeda motor, rumah, dan mobil. Respon ini tidak mencerminkan secara akurat pendapatan perusahaan yang sebenarnya karena studi tentang penggunaan akuntansi di Usaha Kecil dan Menengah (UKM), khususnya Toko Kue Mbak Anik, membutuhkan dana. Sebaliknya, ini mengacu pada satu pengeluaran uang yang mungkin terkait dengan pendapatan atau mungkin berasal dari hutang. Dengan menggunakan informasi tersebut sebagai dasar, sebuah penelitian dilakukan untuk memastikan bagaimana akuntansi digunakan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang dan tantangan apa yang menghadang dalam penerapannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kekurangan software akuntansi dan bagaimana caranya

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah sesuai dengan SAK EMKM yang dilakukan oleh pelaku pada Usaha Kecil Menengah UKM di Toko Kue Mbak Anik.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada usaha kecil menengah sesuai SAK EMKM oleh pelaku usaha kecil menengah (UKM) di Toko Kue Mbak Anik. Akuntansi pada usaha kecil dan menengah meliputi pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, piutang, persediaan, hutang dagang, dan perhitungan laba/rugi

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat bagi akademisi, UKM, dan peneliti sebagai hasil dari penelitian ini:

1. Manfaat Untuk Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi peneliti terkait penggunaan akuntansi di sektor UKM dan kesulitan yang dihadapi UKM saat menerapkan akuntansi yang akurat.

2. Manfaat untuk UKM

Penelitian ini dikembangkan untuk memberikan pemahaman dan pertimbangan bagi UKM di Toko Kue Mbak Anik Kota Malang agar mampu menerapkan akuntansi yang berkualitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku..

3. Manfaat Untuk Akademis

Secara khusus, informasi akuntansi untuk usaha mikro, kecil, dan menengah dapat dikonsultasikan dalam studi untuk meningkatkan disiplin ilmu akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandre, Y., et al. "Probiotics: a new way to fight bacterial pulmonary infections?." *Médecine et maladies infectieuses* 44.1 (2014).
- Adebanjo, Tolulope, et al. "Update: interim guidance for the diagnosis, evaluation, and management of infants with possible congenital Zika virus infection—United States, October 2017." *Morbidity and Mortality Weekly Report* 66.41 (2017).
- Basri, Hasan, et al. "Investigasi kemampuan numerasi mahasiswa calon guru matematika." *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 4.2 (2021).
- Basri, H., Kurnadi, B., Tafriliyanto, C. F., & Nugroho, P. B. (2021). Investigasi kemampuan numerasi mahasiswa calon guru matematika. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2019). PSAK 105: Akuntansi Mudharabah. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sas-68-psak-105-akuntansi-mudharabah>. Jakarta.
- Kurniawati, Elisabeth Penti, Paskah Ika Nugroho, and Chandra Arifin. "Penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)." *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 10.2 (2012).
- Kumar, A., & Sinha, M. (2019). *Design and development of new framework for detection and mitigation of wormhole and black hole attacks in VANET. Journal of Statistics and Management Systems*.

- Mutezo, Ashley Teedzwi. "*Credit rationing and risk management for SMEs: the way forward for South Africa.*" (2013).
- PUTRI, G. D. (2021). Penerapan Aplikasi Berbasis Android Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Kios Roni (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya). Kumar, Ankit, and Madhavi Sinha. "*Design and development of new framework for detection and mitigation of wormhole and black hole attacks in VANET.*" *Journal of Statistics and Management Systems* 22.4 (2019).
- Robinette, Kathleen M. "Anthropometry for product design." *Handbook of human factors and ergonomics* (2012).
- Roma binette, K. M. (2012). *Anthropometry for product design. Handbook of human factors and ergonomics.*
- Sakinah, R. N. (2016). *Metode Modifikasi Dan Lama Perendaman Pada Proses Modifikasi Tepung Sukun (Artocarpus Communis) Yang Diaplikasikan Pada Produk Snack telur gabus* (Doctoral dissertation, Fakultas Teknik UNPAS).